

ABSTRACT

Wardhana, Ariq (2025). **Figurative Language in The Weeknd's Selected Song Lyrics: Expressions of Lust and Loneliness and Reflections of Modern Social Reality.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study analyzes figurative language and emotional themes in The Weeknd's selected songs: "Often," "High for This," "Call Out My Name," and "Alone Again." The purpose of this research is to examine how figurative language constructs the emotional duality of lust and loneliness and how these emotions reflect the socio-cultural conditions of modern life. The study applies Perrine's theory of figurative language to identify literary devices, Freud's psychoanalytic theory to interpret the psychological dimension of the lyrics, and Hall's cultural representation theory to reveal how these emotions mirror social reality.

The research employs a qualitative descriptive method, focusing on close reading and interpretative analysis. The data consist of lyric excerpts that display figurative expressions connected to lust and loneliness. The analysis identifies figurative devices such as metaphor, symbolism, hyperbole, irony, and paradox as dominant elements in The Weeknd's songwriting. These devices function as the medium through which his emotional conflicts and cultural reflections are articulated.

The findings reveal that lust and loneliness operate as a psychological and cultural dialectic. Lust symbolizes the Id's pursuit of pleasure, validation, and control, while loneliness emerges as the Superego's response to guilt, loss, and emotional disconnection. Together, they form a paradox that reflects the instability of modern identity. Culturally, the songs represent the emptiness behind hedonism and fame, showing how desire in the modern era often leads not to connection but to alienation. The study concludes that The Weeknd's figurative language transforms private emotion into social commentary, illustrating the paradox of pleasure and isolation in contemporary culture.

Keywords: *Figurative language, psychoanalysis, cultural studies, lust, loneliness, The Weeknd.*

ABSTRAK

Wardhana, Ariq. (2025). **Bahasa Kias dalam Lirik Lagu The Weeknd: Ekspresi Emosi dan Refleksi Realitas Sosial**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis penggunaan bahasa kias dan tema emosional dalam beberapa lagu The Weeknd, yaitu “Often,” “High for This,” “Call Out My Name,” dan “Alone Again.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana bahasa kias membentuk dualitas emosional antara nafsu dan kesepian, serta bagaimana emosi tersebut mencerminkan kondisi sosial dan budaya kehidupan modern. Penelitian ini menggunakan teori bahasa kias dari Perrine untuk mengidentifikasi gaya bahasa, teori psikoanalisis dari Freud untuk menafsirkan dimensi psikologis lirik, serta teori representasi budaya dari Stuart Hall untuk memahami bagaimana emosi tersebut merefleksikan realitas sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pembacaan mendalam dan analisis interpretatif. Data penelitian berupa kutipan lirik yang menunjukkan penggunaan bahasa kias yang berkaitan dengan tema nafsu dan kesepian. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya bahasa seperti metafora, simbolisme, hiperbola, ironi, dan paradoks merupakan unsur dominan dalam penulisan lirik The Weeknd. Gaya bahasa tersebut berfungsi sebagai media untuk mengungkapkan konflik emosional sekaligus refleksi budaya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa nafsu dan kesepian berperan sebagai dialektika psikologis dan kultural. Nafsu merepresentasikan dorongan Id yang mencari kesenangan, pengakuan, dan kontrol, sedangkan kesepian muncul sebagai respons Superego terhadap rasa bersalah, kehilangan, dan keterasingan emosional. Keduanya membentuk paradoks yang mencerminkan ketidakstabilan identitas modern. Secara kultural, lagu-lagu tersebut menggambarkan kehampaan di balik hedonisme dan ketenaran, menunjukkan bahwa hasrat di era modern sering kali tidak mengarah pada kedekatan, melainkan pada keterasingan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bahasa kias dalam lirik The Weeknd mampu mengubah emosi pribadi menjadi kritik sosial yang mencerminkan paradoks antara kenikmatan dan kesepian dalam budaya kontemporer.

Kata Kunci: Bahasa kias, psikoanalisis, studi budaya, nafsu, kesepian, The Weeknd.